

BAB V KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan dalam skripsi ini, wabah pes di Kota Semarang tahun 1916 diketahui berasal dari Surabaya dan sekitarnya yang terlebih dahulu terserang penyakit pes. Proses masuknya penyakit pes di Semarang melalui pelabuhan Tanjung Mas dan jalur kereta api. Tikus yang telah terjangkiti penyakit pes terdapat pada kapal-kapal dagang dan kereta api yang membawa barang-barang serta bahan pangan dari Surabaya ke Semarang. Pinjal pes yang terdapat pada tikus menularkan penyakit pes pada pegawai-pegawai di pelabuhan. Tikus-tikus yang telah terinfeksi penyakit pes mulai menuju ke perkampungan penduduk. Keadaan lingkungan penduduk yang buruk khususnya di kalangan pribumi serta lokasi perkampungan yang mengelompok memudahkan penyebaran penyakit pes.

Pemerintah kolonial melakukan upaya-upaya guna menekan penyebaran penyakit pes. Pengawasan dan pemeriksaan dilakukan pada kapal-kapal yang keluar masuk pelabuhan. Penjagaan ketat dilakukan di daerah perbatasan oleh aparat militer, penduduk dilarang keluar masuk Kota Semarang tanpa surat izin, namun hal itu tidak berjalan maksimal karena masih ada penduduk yang bisa lolos dari pengawasan dan dapat keluar masuk Kota Semarang melalui jalan lain.

Pemberantasan pes dilakukan oleh pihak pemerintah dan masyarakat dengan berbagai cara yaitu mengapuri dan memberi air kapur ke seluruh bagian dinding rumah. Pengasapan dengan sulfur atau belerang. Pemerintah membangun barak-barak sebagai tempat isolasi dan karantina terhadap penduduk yang

terjangkit pes. Dilakukan pembakaran pada rumah-rumah serta bangunan-bangunan yang keadaannya sudah terlalu parah terjangkit pes. Dikeluarkan pengumuman penangkapan tikus besar-besaran untuk memutus rantai penyebaran penyakit pes. Tikus-tikus yang sudah ditangkap kemudian dikumpulkan kemudian dibakar menggunakan minyak tanah. Cara lain yang dilakukan adalah memberikan vaksinasi kepada penduduk yang telah terjangkit pes.

Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dalam memberantas penyakit pes membuahkan hasil yang baik. Dilaporkan bahwa penyakit pes jumlahnya mulai berkurang. Hal ini sejalan dengan kesadaran masyarakat yang mengerti akan bahaya penyakit pes setelah dilakukan penyuluhan-penyuluhan tentang penyakit pes oleh pemerintah Hindia Belanda. Usaha-usaha pemberantasan yang diinstruksikan oleh pemerintah dipatuhi dan dijalankan oleh masyarakat Kota Semarang sehingga intensitas penyakit pes menjadi berkurang.

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya wabah pes di Kota Semarang adalah dibangunnya beberapa poliklinik kesehatan, rumah sakit dan ditambahkan fasilitas sarana dan prasarana kesehatan di dalam Kota Semarang. Dilakukan perbaikan lingkungan dan perbaikan fasilitas-fasilitas kesehatan. Pemerintah Hindia Belanda menambah jumlah dokter, mantri, bidan dan paramedis untuk melayani kesehatan masyarakat. Pemerintah juga membangun perumahan rakyat yang keadaannya lebih layak untuk ditinggali, hal ini dilakukan agar wabah pes dapat ditekan seminimal mungkin untuk menghindari banyaknya korban jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Koloniaal Verslag 1916-1919.

Staatsblad van Nederlandsch Indie, 1903, no. 25.

Verslag Van Den Toestand Der Gemeente Semarang Over 1917.

Volkstelling 1930 Deel II.

Wetten, Besluiten, Officieele verslagen, enz.

Buku

Ahmad Adaby Darban, *Sejarah Kauman: Menengok Identitas Kampung Muhamadiyah*, Yogyakarta: Tarawang, 2000.

Amen Budiman, *Semarang Riwajatmoe Doeloe*, Semarang: Tanjung Sari, 1978.

An Official Guide to Eastern Asia, *East Indies Vol. V*, Tokyo: Department of Railways, 1920.

Azrul Azwar, *Pengantar Epidemiologi Edisi I*, Jakarta: PT Bina rupa Aksara, 1988.

Colombijn, Freek dkk, *Kota Lama, Kota Baru: Sejarah Kota-kota di Indonesia Sebelum dan Setelah Kemerdekaan*, Yogyakarta: Ombak, 2005.

Departemen Kesehatan RI, *Pedoman Pemberantasan Pes di Indonesia*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2000.

Direktorat Jenderal PP dan PL, *Sejarah Pemberantasan Penyakit Di Indonesia*, Jakarta: Dinas Kesehatan RI, 2007.

Djoko Suryo, *Sejarah Sosial Pedesaan Karesidenan Semarang 1830-1900*, Yogyakarta: PAU Studi Sosial UGM, 1989.

Furnivall J.S, *Colonial Policy and Practice: A Comparative Study of Burma and Netherlands Indie*, New York: New York University Press, 1956.

- Gooszen, Hans, *A Demographic History of The Indonesian Archipelago 1880-1942*, Leiden: KITLV Press, 1999.
- Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notokusanto, Jakarta: UI Press, 1989.
- Hartono K dan Wiyono, *Sejarah Sosial Kota Semarang 1900-1950*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2007.
- Hiriyoshi Kano, *Di Bawah Asap Pabrik Gula: Masyarakat Desa di Pesisir Jawa Sepanjang Abad 20*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Hydrick J.L, *Intensive Rural Hygiene Work and Public Health Education of the Public Health Service of Netherlands Indie*, Batavia-Centrum: DVG, 1937.
- Ingleson, John, *In Search of Justice Workers and Unions in Colonial Java*, New York: Oxford University Press, 1983.
- Jongkie Tio, *Kota Semarang dalam Kenangan*, Semarang: J. Tio, 2001.
- Kerchman, *25 Jaren Decentralisatie in Nederlandsch-Indie 1905-1930*, Semarang, 1931.
- Koentjaraningrat, A.A Loedin, *Ilmu Ilmu Sosial Dalam Perkembangan Kesehatan*, Jakarta: Gramedia, 1985.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1994.
- Lindbland, J. Thomas, *Sejarah Ekonomi Modern Indonesia*, terj. M. Arief dan Bambang Purwanto, Yogyakarta, 1995.
- Lombard, Denys, *Nusa Jawa: Silang Budaya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Lumenta, Benyamin, *Penyakit, Citra, Alam dan Budaya*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Mohammad Said, *Koeli Kontrak Tempo Doeloe*, Medan: Waspada, 1977.
- Munir, *Dasar-dasar Demografi*, Jakarta: UI, 2000.
- Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta: Rajawali, 1984.

- Raadt de, O.L.E, *Penyakit Pest di Tanah Djawa dan Daja Oepaja Akan Menolak Dia*, terj. Kd. Ardiwinata, Betawi: Volkslectuur, 1925.
- Rush, James R, *Opium to Java: Jawa dalam Cengkeraman Bandar-Bandar Opium Cina, Indonesia Kolonial 1860-1910*, Yogyakarta: Mata Bangsa, 2000.
- Sadatoen Soerjohardjo, H.R, *Ilmu Kesehatan*, Bandung: Ledok Agung, 1986.
- Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Schoute D, *De Geneeskunde in den dienst der Oost-Indische Compagnie in Neterlandsch-Indie*, Amsterdam: J.H. de Bussy, 1929.
- Soe Hok Gie, *Di Bawah Lentera Merah: Riwayat Sarekat Islam Semarang 1917-1920*, Jakarta: Frantz Fanon Foundation, 1990.
- Sukirno, *Semarang*, Semarang: Jawatan Penerangan Kota Besar Semarang, 1956.
- Suprpti, *Pola Pemukiman Perkampungan di Kota Besar Semarang: Kasus di Kampung Petolongan, Kelurahan Tawan Winangun*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1992.
- Suyono, *Seks dan Kekerasan pada Zaman Kolonial*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- Thian Joe Liem, *Riwayat Semarang: Dari Djamannja Sam Poo Sampe Terhapoesnja Kongkoan 1416-1931*, Semarang: Ho Kim Yoe, 1933.
- Thomas C, *Epidemiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: FKIK UIN, 2009.
- Tillema H.F, *Van Wonen en Bewonen, Van Bouwen, Huis en Erf*, Semarang: Tjandi, 1913.
- Tim Pemerintahan Daerah Kotamadya Dati II Semarang, *Sejarah Kota Semarang*, Semarang: Percetakan Kodya Semarang, 1979.
- Wertheim W. F, *The Indonesian Town: Studies In Urban Sociology*, The Haque: Van Hoeve, 1958.
- Widjojo Nitisastro, *Population Trends in Indonesia*, London: Cornell University Press, 1970.
- Wijanarka, *Semarang Tempo Dulu: Teori Desain Kawasan Bersejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.

Yoshihara Kunio, *Konglomerat Oei Tiong Ham*, Jakarta: PT Pustaka Grafiti, 1991.

Jurnal

Baha'Udin, "Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Masa Kolonial", *Jurnal Sejarah*, Vol. 2, No. 2, 2000.

Boomgaard, Peter, "Upliftment down the drain? Effect of Welfare Measures in Late Colonial Indonesia", dalam Jan-Paul Dirkse, Frans Husken and Mario Rutten (ed.) *Development and Social Welfare: Indonesia's Experiences under the New Order*, Leiden: KITLV Press, 1993.

Dewi Yuliati, "Industrialisasi di Semarang 1906-1930", *Lembaran Sastra*, No. 23,

Dwi Ratna Nurhajarini, "Sejarah Kota Semarang: Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Kota Pada Tahun 1900-an - 1960-an", *Patrawidya*, Vol. 10, No. 2, 2009.

Hanafiah, "125 Tahun Pendidikan Dokter, 75 Tahun Pertama", dalam *125 Tahun Pendidikan Dokter Di Indonesia 1851-1976*, Jakarta: Panitia Peringatan Pendidikan Dokter di Indonesia Fakultas Kedokteran UI.

Hull, Terrence, "Plague In Java", dalam *Death and Disease in Southeast Asia: Exploration and Demographic History*, Singapore: ASAA Southeast Asia Publication Series, 1987.

Laksono, "Yogyakarta Berhati Nyaman", *Bulletin Antropologi*, No. 7,

Manus, "Dr. Tjipto Mangunkusumo", dalam *Sejarah dan Perjuangan RSCM-FKUI*, Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 1989.

Mester, Han, "Public Health and Colonial Government in the Netherlands Indies", dalam Peter Boomgaard (ed.), *The Colonial Past: Dutch Sources on Indonesian History*, Bulletin 323, Royal Tropical Institute, Amsterdam: Central Library, 1991.

Restu Gunawan, "Wabah Pes Di Jawa 1915-1925", dalam *Sejarah dan Dialog dan Peradaban: Persembahan 70 tahun Prof. Dr. Taufik Abdullah*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

Sri Rahayu Sarjanawati, "Kesehatan Lingkungan dan Epidemi Di Kota Semarang Pada Awal Abad ke-20", *Paramita*, No. 2, Th. X, 2000.

Stevens, Theo, "Semarang Jawa Tengah dan Pasar Dunia 1870-1900", dalam *The Indonesian City Studies in Urban Development and Planning*, Dordrecht-Holland Cinnaminson USA: Foris Publication, 1986.

Surat Kabar

Semaoen, "Gemeente Bestuur Semarang Mendjadi Revosioner", *Sinar Djawa*, 7 Desember 1917.

Skripsi dan Tesis

Baha'Udin, "Dari Subsidi Hingga Desentralisasi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Kolonial di Jawa 1906-1930an", *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, 2005.

Endah Sri Hartatik, "Penanggulangan Kemiskinan di Afdeling Demak dan Grobogan 1900-1930", *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2002.

Syefri Luwis, "Pemberantasan Penyakit Pes di Malang 1911-1916", *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008.

Internet

"Penyakit Pes", http://medicastore.com/penyakit/206/Penyakit_Pes.html, diakses 7 April 2014.

"Penyakit Pes Plague",
<http://emirzanurwicaksono.blog.unissula.ac.id/2013/08/27/penyakit-pes-plague/>, diakses 7 April 2014.

"Sejarah Wabah Besar Penyakit Pes",
<http://www.organisasi.org/1970/01/sejarah-wabah-besar-penyakit-pes-yang-terjadi-pada-abad-sebelum-kita.html>, diakses 7 April 2014.